

ISSN (Print) : 1412-7601
 ISSN (Online) : 2654-8712
 Volume 10, No.1 Maret 2024
<http://www.ekonobis.unram.ac.id>

EKONOBIS

Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pringgasela Selatan

Ilham Nisfian, Putu Karismawan, Siti Sriningsih.

Universitas Mataram

ARTICLE INFO

<p><i>Keywords:</i> Village Fund Management, Public Welfare.</p>	<p>ABSTRACT : <i>This research aims to analyze the influence of Village Fund Management on the Level of Community Welfare in South Pringgasela Village. The type of research used is descriptive quantitative research. The population in this research are all heads of families in South Pringgasela Village. The number of samples used in this research was 95 families. The data collection techniques used were interviews, documentation and distributing questionnaires containing questions about Village Fund Management and Community Welfare. The analytical tool used is Simple Regression analysis. The results of data analysis show that; 1) Village Fund Management influences the level of Community Welfare in South Pringgasela Village. This means that if Village Fund Management is good, the level of Community Welfare will also increase.</i></p>
<p><i>Kata Kunci:</i> Pengelolaan Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat</p>	<p>ABSTRAK: <i>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengelolaan Dana Desa terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pringgasela Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini seluruh Kepala Keluarga yang ada di Desa Pringgasela Selatan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 95 KK. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang Pengelolaan Dana Desa dan Kesejahteraan Masyarakat. Alat analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Sederhana. Hasil analisis data menunjukkan bahwa; 1) Pengolaan Dana Desa berpengaruh terhadap tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pringgasela Selatan. Artinya apabila Pengelolaan Dana Desa baik maka tingkat Kesejahteraan Masyarakat juga ikut meningkat.</i></p>

Corresponding Author :

Alamat : Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Jln. Majapahit No. 62 Mataram.

e-mail: Piannispian@gmail.com

2024, EKONOBIS All right reserved

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Wilayah Indonesia administratif terdiri dari wilayah desa dan kelurahan dimana sekitar 70% warga Indonesia hidup dan mencari nafkahnya di desa (Irmawati, 2018). Pemerintahan desa sangat berperan aktif dalam melaksanakan prinsip otonomi daerah yang diberikan

oleh pemerintah pusat, dalam hal ini daerah otonom (Borni, 2018). Pemerintah desa sebagai elemen dasar yang secara langsung berinteraksi dengan masyarakat dengan kebijakan yang dikeluarkan langsung dan dirasakan oleh masyarakat. Berdasarkan kewenangan yang diberikan pada suatu wilayah bertanggung jawab

dalam mensejahterakan rakyat (Silahuddin, 2017).

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2016, APBD didefinisikan sebagai suatu rencana keuangan tahunan pemerintah daerah, yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD sekaligus ditetapkan dengan peraturan pemerintah. Strategi pembangunan di Indonesia adalah peningkatan pemerataan pembangunan beserta hasil-hasilnya, melalui arah kebijakan pembangunan sektoral dan kinerja masyarakat terutama dipedesaan. Pembangunan desa merupakan sebagai subjek pembangunan, dan sebagai gerakan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan yang dilandasi oleh kesadaran untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik (Silahuddin, 2017).

Sebagian besar penduduk Indonesia bertempat tinggal dipedesaan. Dengan jumlah penduduk dan komponen alam yang potensial akan mendapatkan asset melalui Dana Desa. Berdasarkan perda pasal 211 ayat 5 pengelolaan keuangan desa tentang anggaran desa, dan lembaga desa dilakukan oleh kepala desa tentang anggaran dan pendapatan serta belanja daerah, ini diharapkan kesejahteraan dan

pembangunan didesa dapat menjadi kenyataan.

Berdasarkan Undang-Undang Desa, Dana Desa didefinisikan sebagai dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui APBD/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.

Dana Desa dimaksudkan untuk membiayai sebagian program pemerintahan desa dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan dan kelembagaan desa, pemberian tunjangan aparatur pemerintah desa serta pemberian dana pembangunan infrastruktur pedesaan. Untuk melaksanakan kewenangan tersebut, pemerintah desa memiliki sumber-sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan yang dilakukannya. Salah satu hal yang paling penting untuk diperhatikan dalam mendukung proses pelaksanaan pembangunan disetiap desa adalah adanya kepastian keuangan untuk pembiayaan. Salah satunya dengan penerimaan Dana Desa. (Mubarak, 2019). Penelitian ini bertempat di desa Pringgasela Selatan, Kecamatan Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur,

provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Pringgasela Selatan merupakan salah satu kategori desa berkembang dan terbilang cukup luas dibanding desa lain di Kecamatan Pringgasela. Pembangunan masyarakat desa Pringgasela Selatan diarahkan untuk memanfaatkan secara optimal potensi sumber daya alam dan pembangunan sumber daya manusia dengan meningkatkan kualitas hidup, keterampilan dan prakarsa dengan bimbingan dan bantuan dari pemerintah. Berdasarkan hasil pra survei/ observasi awal bahwa Dana Desa dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat rata-rata sudah cukup baik, namun tujuan Dana Desa masih belum optimal, seperti kurang maksimal partisipasi swadaya gotong-royong masyarakat desa Pringgasela Selatan, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kurang maksimalnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan desa yang dibiayai dari dana desa juga menunjukkan kurangnya komunikasi dari organisasi pengelola dana desa dengan masyarakat. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Pringgasela Selatan)".

KAJIAN PUSTAKA

Dana Desa

Dana Desa adalah dana yang harus dialokasikan oleh pemerintah kabupaten kepada desa. Dana tersebut berasal dari keuangan pusat dan daerah yang diterima dari kabupaten dan digunakan untuk peralatan dan biaya operasional, pengeluaran publik, dan pemberdayaan masyarakat.

Menurut ketentuan tentang desa dalam pasal 72 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014: Penyaluran dana desa merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima oleh kabupaten, dan setelah dikurangi dana dari penyaluran khusus, paling sedikit terdapat 10% dari APBD.

Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Soetomo (2014:47) kesejahteraan merupakan kondisi yang mengandung unsur atau komponen ketertiban, keamanan, keadilan, ketentraman, kemakmuran dan kehidupan yang tertata mengandung makna yang luas dan bukan hanya tercipta ketertiban dan keamanan melainkan juga keadilan dalam berbagai dimensi.

Kesejahteraan juga dijelaskan bahwa termasuk kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan

Pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan dan kekhawatiran. (Fahrudin, 2012).

Indikator Kesejahteraan Masyarakat merupakan tolak ukur dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Berikut beberapa Indikator kesejahteraan menurut Soetomo (2014: 48) mengandung tiga komponen yaitu: 1) Keadilan sosial, mengandung sejumlah indikator yaitu Pendidikan, Kesehatan, akses pada listrik dan air, penduduk miskin 2) Keadilan ekonomi, mengandung sejumlah indikator yaitu pendapatan, kepemilikan rumah dan tingkat pengeluaran 3) Keadilan demokrasi, mengandung sejumlah indikator yaitu rasa aman dan akses informasi.

Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka diajukan hipotesis sebagai berikut: “Diduga Pengelolaan Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pringgasela Selatan”.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dekriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di desa Pringgasela Selatan. Jenis dan sumber data dalam penelitian

ini adalah data primer berupa kuesioner yang diberikan kepada populasi yang diwakilkan oleh sampel yang dihitung menggunakan metode slovin sebanyak 95 responden, sehingga sampel pada penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling yaitu sampel yang diambil dianggap representatif bisa mewakili keseluruhan populasi Kepala Keluarga di Desa Pringgasela. Hasil dari jawaban kuesioner nantinya akan diolah menggunakan SPSS for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah 95 orang. Penyajian data mengenai identitas responden yaitu untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri responden. Sedangkan prosedurnya dengan jalan menyebarkan kuesioner dan meminta masyarakat mengisi kuesioner. Adapun gambaran tentang responden yang menjadi populasi dalam penelitian ini dikalsifikasikan berdasarkan jenis kelamin dan usia. Berikut ini akan dibahas mengenai kondisi dari masing-masing klasifikasi demografis responden dalam bentuk tabel berikut:

Identitas Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	55	57,89%
2	Perempuan	40	42,11%
Total		95	100%

Dapat dilihat pada tabel 1, bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 55 orang dengan persentase 57,89% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 orang dengan persentase 42,11%.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil uji Regresi Sederhana Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	71.317	7.578		9.411	.000		
X	.634	.283	.164	2.603	.022	1.000	1.000

Berdasarkan hasil dapat diperoleh nilai constant (β_0) sebesar 71.317, sedangkan

nilai koefisien (β_1) sebesar 0.634. Dari hasil diatas maka persamaan hasil analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 71.317 + 0.634X$$

Dari persamaan diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 71.317, artinya terdapat pengaruh yang searah antara dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa jika dana desa tidak mengalami perubahan, maka kesejahteraan masyarakat adalah 71.317.

Variabel independen dana desa sebesar 0.634. Nilai koefisien variabel dana desa menunjukkan nilai positif terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Pringgasela Selatan Kabupaten Lombok Timur. Hal ini artinya jika dana desa semakin meningkat maka kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat sebesar 0.634.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh yang searah antara dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa jika dana desa tidak mengalami perubahan, maka

kesejahteraan masyarakat adalah 71.317.

2. Variabel independen dana desa sebesar 0.634. Nilai koefisien variabel dana desa menunjukkan nilai positif terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Pringgasela Selatan Kabupaten Lombok Timur. Hal ini artinya jika

dana desa semakin meningkat maka kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat sebesar 0.634.

Saran

Diharapkan Pengelolaan Dana Desa di Desa Pringgasela Selatan semakin di tingkatkan untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Lombok Timur. (2021). Jumlah Penduduk Di Desa Pringgasela Selatan.
- Borni Kurniawan. (2015) Desa Mandiri, Desa Membangun, Jakarta: Kementerian desa, pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Borni Kurniawan. (2018). Pengembangan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa Dalam Penataan Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis Teknologi Informasi (E-Government).
- Fathony. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Longosari Kecamatan Pameungpeuk, Kabupaten Bandung.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Progam IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi: Desa di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang).
- Irmawati, (2018). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kabupaten Jenponto.
- Luju. (2020). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Blorong Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka.